Journal of Islamic Research and Studies
Vol. 1 No. 2, September 2025, pages: 45-49
e-ISSN 3110-2328 | DOI: https://doi.org/10.70716/jirs.v1i2.75

Kajian Sosial atas Tafsir Ayat-Ayat Tentang Keadilan dalam Al-Qur'an

Bela Sari[1*], Sarah Maulani[2], Reza Fadila[3]
[1,2,3] Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, STAI Al-Anwar Sarang Rembang, Rembang, Indonesia
**Corresponding Author: bella.sari.01@gmail.com*

Article History

Manuscript submitted:
7 September 2025
Manuscript revised:
22 September 2025
Accepted for publication:
30 September 2025

Keywords

tafsir;
keadilan;
Al-Qur'an;
sosial;
masyarakat

Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk menganalisis tafsir ayat-ayat tentang keadilan dalam Al-Qur'an dengan pendekatan sosial. Keadaan sosial masyarakat yang berkembang membawa dampak signifikan terhadap pemahaman dan penerapan konsep keadilan dalam ajaran agama. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana tafsir ayat-ayat keadilan dalam Al-Qur'an mempengaruhi pembentukan nilai-nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat. Dalam penelitian ini, penulis mengkaji beberapa ayat Al-Qur'an yang membahas tentang keadilan dan melihat interpretasi dari berbagai mufassir serta bagaimana tafsir tersebut dapat dihubungkan dengan konteks sosial masyarakat. Fokus utama kajian ini adalah untuk memahami relevansi dan implementasi prinsip-prinsip keadilan dalam ayat-ayat Al-Qur'an pada berbagai aspek kehidupan sosial, seperti hukum, ekonomi, dan hubungan antar individu. Penelitian ini menunjukkan bahwa tafsir keadilan dalam Al-Qur'an tidak hanya berkaitan dengan aspek spiritual, tetapi juga dapat memberikan panduan praktis untuk menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera. Dengan demikian, pemahaman yang tepat terhadap tafsir ayat-ayat keadilan dalam Al-Qur'an dapat memperkaya wawasan sosial dan memperkuat upaya mewujudkan keadilan di masyarakat.

Copyright © 2025, The Author(s)
This is an open access article under the CC BY-SA license

How to Cite: Sari, B., Maulani, S., & Fadila, R. (2025). Kajian Sosial atas Tafsir Ayat-Ayat Tentang Keadilan dalam Al-Qur'an. *Journal of Islamic Research and Studies, 1*(2), 45–49. https://doi.org/10.70716/jirs.v1i2.75

Pendahuluan

Keadilan merupakan salah satu nilai dasar dalam kehidupan manusia yang sangat penting untuk terwujudnya keharmonisan dalam masyarakat. Dalam berbagai tradisi agama, termasuk Islam, konsep keadilan memiliki kedudukan yang sangat tinggi. Dalam Al-Qur'an, keadilan seringkali menjadi tema utama yang diulang dalam berbagai ayat dengan penekanan yang berbeda sesuai dengan konteks sosial dan hukum yang dibicarakan. Keadilan dalam Al-Qur'an bukan hanya berkenaan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga menyentuh berbagai aspek kehidupan sosial seperti hukum, ekonomi, dan interaksi antar individu.

Pada dasarnya, keadilan dalam Islam dapat dipahami sebagai suatu prinsip yang menuntut agar setiap hak diberikan kepada yang berhak tanpa adanya diskriminasi atau ketidakadilan. Namun, interpretasi terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang keadilan sering kali berbeda-beda, tergantung pada latar belakang dan pemahaman penafsir. Tafsir ayat-ayat tentang keadilan ini memegang peranan penting dalam membentuk pandangan masyarakat terhadap konsep keadilan yang sesuai dengan ajaran Islam.

Seiring dengan berkembangnya zaman, pemahaman terhadap konsep keadilan dalam Al-Qur'an semakin kompleks, apalagi jika dihubungkan dengan isu-isu sosial yang ada di masyarakat. Misalnya, dalam dunia modern,

keadilan tidak hanya dilihat dari sisi hukum semata, tetapi juga terkait dengan distribusi sumber daya, perlindungan terhadap hak asasi manusia, serta pemenuhan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian tentang tafsir ayat-ayat keadilan dalam Al-Qur'an dengan pendekatan sosial guna mengetahui bagaimana ajaran Al-Qur'an bisa diterapkan dalam konteks kehidupan sosial masyarakat masa kini.

Banyak kajian sebelumnya yang mengkaji tentang tafsir Al-Qur'an, namun sedikit yang memfokuskan perhatian pada tafsir ayat-ayat keadilan dengan pendekatan sosial. Kajian tentang tafsir Al-Qur'an secara umum telah banyak dilakukan oleh berbagai kalangan, baik itu dalam ranah teologi maupun dalam konteks sosial. Beberapa studi menunjukkan bahwa tafsir ayat-ayat Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh konteks sosial pada masa penafsirannya (Hasan, 2019). Pemahaman yang kontekstual terhadap ayat-ayat ini memungkinkan munculnya interpretasi yang lebih relevan dengan kondisi sosial masyarakat saat itu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tafsir ayat-ayat keadilan dalam Al-Qur'an dengan pendekatan sosial untuk melihat bagaimana prinsip-prinsip keadilan dalam Al-Qur'an diterapkan dalam kehidupan masyarakat modern. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan hubungan yang lebih dekat antara teori keadilan dalam Al-Qur'an dan penerapannya dalam praktek sosial, hukum, serta ekonomi masyarakat.

Dalam kajian ini, penulis akan menelaah beberapa ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang keadilan, seperti surat al-Baqarah (2:188), al-Ma'idah (5:8), dan al-Nisa' (4:58), serta melihat berbagai tafsir yang berkembang di kalangan mufassir klasik maupun kontemporer. Di samping itu, penelitian ini juga akan membahas bagaimana tafsir-tafsir tersebut dapat diterjemahkan dalam konteks sosial yang ada di Indonesia dan dunia pada umumnya. Salah satu poin yang akan dibahas adalah bagaimana ajaran keadilan ini diterapkan dalam bidang hukum, dengan melihat sistem hukum Islam yang berkembang di berbagai negara.

Lebih lanjut, penelitian ini juga akan melihat penerapan prinsip keadilan dalam Al-Qur'an dalam konteks ekonomi, khususnya terkait dengan pengelolaan sumber daya alam dan kesejahteraan sosial. Dalam hal ini, kajian tentang keadilan ekonomi dalam Al-Qur'an memberikan perspektif yang berbeda dalam pengelolaan distribusi kekayaan dan kesejahteraan, yang relevan dengan permasalahan ketimpangan ekonomi yang dihadapi masyarakat dunia dewasa ini (Roudaki, 2018).

Selain itu, kajian ini juga akan menggali pandangan mufassir tentang bagaimana prinsip keadilan dalam Al-Qur'an dapat menjadi landasan moral bagi masyarakat dalam berinteraksi secara adil, baik dalam konteks hubungan antar individu maupun antar kelompok dalam masyarakat. Dalam hal ini, kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana tafsir keadilan dalam Al-Qur'an dapat dijadikan pedoman dalam membangun masyarakat yang berkeadilan dan harmonis.

Melalui kajian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian tafsir Al-Qur'an, khususnya yang berkaitan dengan keadilan, serta memperkaya wawasan keilmuan dalam rangka menciptakan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera. Kajian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai relevansi ajaran Islam dalam menyelesaikan persoalan-persoalan sosial yang dihadapi oleh umat manusia, terutama dalam hal keadilan.

Sebagai langkah awal dalam kajian ini, penulis akan mengidentifikasi beberapa tafsir klasik yang memberikan penekanan pada konsep keadilan dalam Al-Qur'an, serta membandingkannya dengan tafsir kontemporer yang lebih responsif terhadap perubahan sosial. Di samping itu, penulis juga akan meninjau penerapan prinsip keadilan dalam ajaran Islam di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim, guna memahami sejauh mana tafsir tersebut dapat diimplementasikan dalam berbagai konteks sosial dan budaya yang berbeda.

Studi ini diharapkan dapat membuka diskursus baru dalam kajian tafsir Al-Qur'an dengan pendekatan sosial, sekaligus memberikan perspektif baru dalam melihat penerapan prinsip keadilan yang tercantum dalam Al-Qur'an. Lebih jauh lagi, kajian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pengembangan sistem sosial yang lebih adil dan manusiawi sesuai dengan ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian tafsir untuk menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan konsep keadilan. Pendekatan ini dipilih untuk memahami makna yang terkandung dalam teks Al-Qur'an secara mendalam, dengan fokus pada interpretasi sosial yang relevan dengan dinamika masyarakat. Untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif, penulis melakukan kajian terhadap

berbagai kitab tafsir klasik dan modern, seperti Tafsir al-Jalalayn, Tafsir Ibn Kathir, dan Tafisir al-Muyassar, serta berbagai literatur kontemporer yang berhubungan dengan keadilan dalam Islam. Penelitian ini juga memperhitungkan konteks sosial yang melatarbelakangi setiap tafsir, serta pengaruh sosial yang ditimbulkan oleh interpretasi tersebut dalam kehidupan masyarakat.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif untuk menggali nilai-nilai sosial yang terkandung dalam tafsir ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan menggunakan pendekatan ini, penulis menelusuri pemahaman para mufassir tentang keadilan dan bagaimana tafsir tersebut diterapkan dalam kehidupan sosial. Proses analisis dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai referensi, baik kitab-kitab tafsir, artikel ilmiah, dan hasil kajian para ahli hukum Islam, untuk membandingkan pandangan-pandangan yang berbeda dalam memahami ayat-ayat keadilan. Pendekatan deskriptif ini memungkinkan untuk merinci dan menggambarkan interpretasi mufassir terhadap setiap ayat dalam konteks sosialnya.

Penulis juga melakukan analisis kontekstual untuk melihat bagaimana tafsir keadilan dalam Al-Qur'an dapat dihubungkan dengan masalah sosial kontemporer. Dalam hal ini, penulis memanfaatkan teori sosial yang relevan untuk memahami implikasi sosial dari tafsir tersebut. Beberapa isu sosial yang menjadi fokus dalam penelitian ini meliputi keadilan dalam sistem hukum, keadilan ekonomi, serta hubungan antar individu dalam masyarakat. Penulis melakukan analisis terhadap bagaimana tafsir-tafsir ini dapat dijadikan dasar untuk menciptakan kebijakan sosial yang lebih adil, dan bagaimana penerapan tafsir tersebut dapat menanggapi tantangan sosial yang ada saat ini.

Akhirnya, untuk memastikan validitas temuan, penelitian ini juga mengintegrasikan pendapat dari para ahli tafsir dan sosial yang memiliki keahlian dalam bidang hukum Islam dan teori sosial. Diskusi dengan para pakar ini dilakukan melalui wawancara dan forum diskusi untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai penerapan tafsir keadilan dalam konteks sosial. Hasil dari diskusi ini kemudian dibandingkan dengan temuan dalam literatur yang ada untuk menyusun kesimpulan yang lebih objektif dan aplikatif. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pemahaman lebih dalam mengenai keadilan dalam Al-Qur'an, serta penerapannya dalam kehidupan sosial masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Kajian sosial atas tafsir ayat-ayat tentang keadilan dalam Al-Qur'an bertujuan untuk menggali bagaimana interpretasi ayat-ayat tersebut mempengaruhi pembentukan nilai sosial dalam masyarakat. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa ayat yang menjadi titik perhatian, di antaranya adalah ayat yang berbicara tentang keadilan dalam konteks hubungan antar sesama, hukum, dan distribusi kekayaan. Ayat-ayat ini, ketika ditafsirkan dengan pendekatan sosial, tidak hanya memberikan petunjuk spiritual, tetapi juga panduan praktis bagi masyarakat untuk mewujudkan keadilan sosial.

Salah satu ayat yang dibahas adalah Surah Al-Baqarah ayat 188, yang berbicara tentang larangan makan harta secara batil, terutama dalam konteks penipuan dan ketidakadilan dalam transaksi. Tafsir atas ayat ini tidak hanya mencakup aspek agama, tetapi juga dapat dilihat sebagai peringatan terhadap praktik ekonomi yang tidak adil, seperti penipuan dan eksploitasi. Dalam konteks sosial, ayat ini mengajarkan masyarakat untuk melakukan transaksi yang adil dan transparan, yang pada gilirannya dapat mengurangi ketimpangan ekonomi (Al-Munir, 2016).

Lebih lanjut, Surah An-Nisa’ ayat 58 memberikan perintah kepada umat Islam untuk menyerahkan amanah kepada yang berhak. Dalam tafsir sosial, ayat ini dapat dipahami sebagai upaya untuk mengatur distribusi kekuasaan dan kekayaan dalam masyarakat. Tanggung jawab memegang amanah harus diberikan kepada mereka yang berkompeten dan dapat dipercaya, yang pada akhirnya berkontribusi pada terciptanya keadilan sosial. Dengan demikian, tafsir atas ayat ini juga berperan penting dalam membentuk tata kelola sosial yang adil dan transparan (Syarif, 2018).

Selain itu, Surah Al-Mumtahanah ayat 8 menekankan pentingnya berbuat adil meskipun terhadap musuh sekalipun. Dalam tafsir sosial, ayat ini mengajarkan prinsip universal keadilan yang melibatkan semua pihak tanpa memandang latar belakang. Keadilan yang diajarkan Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada hubungan antar sesama Muslim, tetapi juga berlaku untuk hubungan antar umat manusia secara umum. Hal ini memberikan panduan bahwa keadilan harus ditegakkan dalam semua aspek kehidupan sosial, baik dalam hubungan politik, ekonomi, maupun budaya (Rahman, 2017).

Pemahaman tafsir atas ayat-ayat ini memberikan dampak signifikan pada upaya mewujudkan keadilan sosial dalam masyarakat. Dalam konteks hukum, ayat-ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang keadilan memberikan dasar

bagi pembentukan sistem hukum yang adil, yang mencakup penghormatan terhadap hak asasi manusia dan perlindungan terhadap yang lemah (Aziz, 2020). Selain itu, ayat-ayat tersebut juga memberikan arah bagi penyelesaian konflik sosial yang sering kali muncul akibat ketidakadilan yang terjadi dalam masyarakat.

Tafsir sosial atas ayat-ayat tentang keadilan ini juga memunculkan pemahaman bahwa keadilan dalam Al-Qur'an bukan hanya tentang keseimbangan hukum atau hukuman yang adil, tetapi juga melibatkan aspek moral dan sosial yang lebih luas. Keadilan, menurut tafsir ini, mencakup pemberian hak-hak yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan setiap individu, serta perlindungan terhadap kelompok-kelompok yang rentan dalam masyarakat (Jamaludin, 2019). Dalam hal ini, keadilan sosial diharapkan dapat tercapai dengan pendekatan yang holistik, yang tidak hanya mengutamakan aspek hukum semata, tetapi juga melibatkan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Selanjutnya, tafsir atas ayat tentang keadilan juga berhubungan erat dengan penerapan prinsip-prinsip ekonomi yang adil. Dalam konteks ekonomi, prinsip keadilan mengharuskan distribusi sumber daya dilakukan secara adil tanpa ada pihak yang dirugikan. Ayat-ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang zakat dan infak, seperti dalam Surah At-Tawbah ayat 103, memberikan pedoman bagi umat Islam untuk berbagi kekayaan dengan yang membutuhkan, sehingga tercipta keseimbangan sosial yang lebih merata (Subhan, 2021).

Penerapan prinsip-prinsip keadilan ini juga berkaitan dengan penerimaan masyarakat terhadap sistem ekonomi yang ada. Masyarakat yang memahami ajaran Al-Qur'an tentang keadilan akan lebih cenderung untuk melaksanakan transaksi ekonomi yang tidak hanya menguntungkan pihak tertentu, tetapi juga memberikan manfaat bagi seluruh anggota masyarakat. Oleh karena itu, tafsir sosial atas ayat-ayat ini berperan penting dalam membentuk pola pikir masyarakat yang lebih adil dalam bertransaksi dan berinteraksi dalam kehidupan sosial (Amiruddin, 2020).

Tafsir sosial atas ayat-ayat tentang keadilan juga berkontribusi pada penyelesaian ketimpangan sosial dalam masyarakat. Ketimpangan yang ada sering kali disebabkan oleh sistem yang tidak adil, baik dalam sektor ekonomi, politik, maupun pendidikan. Dengan memperhatikan tafsir sosial, maka diharapkan tercipta sistem yang lebih adil dan merata, di mana hak-hak setiap individu dihormati dan tidak ada kelompok yang tertinggal. Hal ini sangat relevan dalam upaya mengurangi ketimpangan sosial yang terjadi di berbagai negara, termasuk di Indonesia (Zaki, 2022).

Kesimpulan

Berdasarkan kajian atas tafsir ayat-ayat tentang keadilan dalam Al-Qur'an, dapat disimpulkan bahwa konsep keadilan yang terkandung dalam kitab suci ini memiliki dimensi yang luas dan relevan dalam konteks sosial. Tafsir yang berkembang tidak hanya mencakup aspek spiritual, tetapi juga memberi petunjuk tentang bagaimana keadilan seharusnya diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan sosial, seperti hukum, ekonomi, dan hubungan antar individu. Dalam hal ini, pemahaman yang mendalam tentang tafsir ayat-ayat keadilan sangat penting untuk menciptakan tatanan masyarakat yang adil dan harmonis, sesuai dengan ajaran Islam yang berlandaskan pada prinsip keseimbangan dan keadilan.

Selain itu, hasil kajian ini juga menunjukkan bahwa interpretasi tafsir terhadap ayat-ayat tentang keadilan seringkali dipengaruhi oleh konteks sosial dan politik pada saat tafsir tersebut disusun. Hal ini mencerminkan fleksibilitas ajaran Islam yang dapat disesuaikan dengan dinamika zaman. Oleh karena itu, pemahaman terhadap tafsir keadilan dalam Al-Qur'an harus melibatkan refleksi sosial yang kontekstual agar dapat diterapkan dengan efektif di masyarakat modern yang semakin kompleks.

Dengan demikian, kesadaran akan pentingnya tafsir yang bersifat kontekstual dan responsif terhadap perubahan zaman dapat memperkuat upaya pencapaian keadilan sosial di masyarakat. Pemahaman yang tepat terhadap tafsir ayat-ayat keadilan ini dapat memberikan kontribusi besar dalam menciptakan kesejahteraan bersama dan menanggulangi ketidakadilan yang terjadi di berbagai sektor kehidupan. Keberhasilan penerapan tafsir ini sangat bergantung pada komitmen umat Islam untuk terus menggali dan mengaktualisasikan nilai-nilai keadilan yang terkandung dalam Al-Qur'an, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip universal yang mendukung terciptanya keadilan sosial.

Daftar Pustaka

Abdullah, F., & Salim, I. (2020). The Concept of Justice in the Qur’an: A Sociological Perspective. Journal of Qur'anic Studies, 10(3), 82-95.

Al-Fauzi, A. (2017). Tafsir Al-Qur'an dan Penerapan Keadilan Sosial dalam Kehidupan Masyarakat. Jurnal Tafsir Islam, 5(1), 45-61.

Al-Munir, A. (2016). Tafsir Sosial: Perspektif Keadilan dalam Al-Qur'an. Jakarta: Pustaka Ilmu.

Amin, S. (2021). Tafsir Al-Qur'an Kontemporer dan Keadilan Ekonomi. Jurnal Ekonomi Islam, 7(2), 88-105.

Amiruddin, M. (2020). Keadilan Ekonomi dalam Perspektif Al-Qur'an. Jurnal Ekonomi Islam, 5(2), 110-120.

Aziz, F. (2020). Peran Tafsir dalam Membentuk Sistem Hukum Islam. Jurnal Hukum Islam, 12(1), 45-60.

Hasan, A. (2019). Islamic Social Thought: Exploring the Concept of Justice in the Qur'an. Journal of Islamic Studies, 45(2), 134-152.

Ibn Kathir, I. (2000). Tafsir al-Qur'an al-Azim (Vol. 3). Dar al-Turath.

Jamaludin, R. (2019). Al-Qur'an dan Keadilan Sosial: Tafsir dan Implementasinya dalam Kehidupan Masyarakat. Yogyakarta: LkiS.

Khan, M. F. (2016). Islamic Law and Social Justice: A Comparative Study of Western and Islamic Legal Systems. Cambridge University Press.

Nasr, S. H. (2018). Islamic Philosophy and the Concept of Justice. Journal of Islamic Philosophy, 8(4), 112-129.

Rahman, F. (2017). Tafsir Al-Qur'an tentang Keadilan dalam Hubungan Sosial. Jurnal Studi Islam, 9(3), 201-215.

Roudaki, S. (2018). Economic Justice in the Qur’an: An Analysis of Distribution of Wealth. International Journal of Islamic Economics, 12(1), 21-37.

Subhan, A. (2021). Zakat dan Infak sebagai Instrumen Keadilan Sosial dalam Ekonomi Islam. Jurnal Ekonomi Islam, 7(3), 90-103.

Syarif, A. (2018). Keadilan Sosial dalam Perspektif Tafsir Al-Qur'an. Bandung: Alfabeta.